



PUSKAPA
CENTER ON CHILD PROTECTION & WELLBEING



KERJA PUSKAPA DI TAHUN 2018

Daftar Isi

| | |
|--|----|
| Catatan Akhir Tahun Dari Direktur | 1 |
| Ringkasan 2018 | 3 |
| Dampak Kerja Kami di Tahun 2018 | 7 |
| Penelitian & Publikasi | 11 |
| Manajemen Program | 13 |
| Advokasi & Peningkatan Kapasitas | 17 |
| Konferensi Internasional Pertama Kami, VOICE 2018 | 21 |
| Sumber Daya di Tahun 2018 | 23 |
| Berbagi Pengetahuan & Pembelajaran | 24 |
| Kapasitas Kelembagaan | 27 |
| Kami Berterima Kasih Kepada Mitra Kami | 30 |
| Hubungi Kami | 31 |





PUSKAPA
CENTER ON CHILD PROTECTION & WELLBEING

Kami adalah sebuah tim interdisipliner yang terdiri dari peneliti, pemikir kebijakan, dan pelaksana program. Kami memadukan kumpulan nilai dan kode etik kami dalam setiap aspek pekerjaan agar dapat mempekerjakan orang-orang terbaik, bekerja dengan mitra terbaik, dan menjadi berguna dalam setiap hal yang kami lakukan.

Fokus Kerja Kami

1 | Inklusi Sosial dan Perlindungan Anak

Kami bekerja untuk menempatkan anak-anak dalam program pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial. Kami berupaya mendapatkan layanan dasar kesehatan, pendidikan, perlindungan, dan sosial: yang diinformasikan oleh statistik yang inklusif, terintegrasi dan tersedia di tingkat desa, serta didukung oleh sistem kerja sosial.

2 | Identitas Hukum dan PASH

Kami bekerja untuk penguatan administrasi kependudukan (PA) sehingga dapat terus-menerus merekam semua peristiwa penting dalam populasi secara universal. Kami berusaha untuk memastikan semua individu mendapatkan identitas hukum mereka, serta menguatkan etika, kualitas, dan pemanfaatan statistik hayati (SH).

3 | Akses Terhadap Keadilan

Kami bekerja untuk mereformasi sistem peradilan sehingga melindungi hak-hak sipil, memprioritaskan diversifikasi dan perwakilan untuk anak-anak yang berhubungan dengan hukum, dan menyediakan rehabilitasi dan reintegrasi bagi para korban dan pelaku anak. Kami juga mempromosikan bukti dalam pembuatan undang-undang.

CATATAN AKHIR TAHUN DARI DIREKTUR

Tim PUSKAPA, mitra, dan teman-teman sekalian,

Kita mengakhiri 2018 dengan sebuah gebrakan. Konferensi Internasional VOICE yang pertama kali kita selenggarakan berjalan dengan sukses. PUSKAPA menjadi tuan rumah bagi 260 peserta yang hadir dari 23 negara berbeda. Selama tiga hari, para peserta saling belajar dari penelitian, kerja kebijakan, dan program-program lapangan yang berfokus pada area perubahan iklim dan migrasi, teknologi, dan norma-norma sosial yang dapat membahayakan anak, keluarga, dan masyarakat di seluruh dunia.

Secara logistik, VOICE adalah pengalaman pertama kita menyelenggarakan konferensi internasional dalam skala itu. Secara konseptual, VOICE adalah konferensi internasional pertama di Indonesia yang menempatkan perlindungan dan kualitas hidup anak sebagai fokus utama dan yang mempertemukan bukan saja peneliti dari belahan dunia utara dan selatan tetapi juga para pembuat kebijakan dan pelaksana program. Secara strategis, VOICE membuat PUSKAPA semakin dikenal.

PUSKAPA telah ambil bagian dalam jejaring internasional sejak masa berdirinya lewat kemitraan kita dengan Care and Protection of Children atau CPC Learning Network di Columbia University. Saat ini, kemitraan PUSKAPA sudah meluas di jenjang nasional, regional maupun global. VOICE makin menunjukkan posisi PUSKAPA dalam peta yang lebih luas dan bagaimana para aktor global dan lokal memandang kita. VOICE juga memberi kita kesempatan untuk menunjukkannya kepada publik, dan yang terpenting, kepada semua staf PUSKAPA.

Sekadar membaca tentang siapa kita (dan bagaimana kita menilai diri sendiri) tentu berbeda dengan menyaksikannya secara langsung. Melalui VOICE, semua orang di PUSKAPA, mulai dari asisten admin sampai kepada penasihat yang paling senior, mengalami langsung betapa besar penghormatan orang terhadap kerja PUSKAPA. VOICE mengkonfirmasi bahwa bekerja keras dengan standar tertinggi akan selalu berbuah hasil yang baik. Menurut saya, ini pelajaran terpenting untuk semua orang di PUSKAPA. Saya ingin kita terus bangga akan kultur kita untuk memberi yang terbaik serta terus belajar dan mengembangkan diri. Juga tidak kalah pentingnya untuk bisa melihat dan merasakan hasil kerja keras, sesederhana apapun, mengingat hasil tidak selalu terlihat dengan cepat dalam bidang kerja kita.

Tentu saja bagi PUSKAPA, 2018 bukan hanya soal VOICE. Semua orang di PUSKAPA telah bekerja keras selama setahun ini dan mencapai banyak hal dengan baik. Kerja kita dalam penguatan administrasi kependudukan dan statistik hayati sudah mulai menunjukkan sejumlah perubahan nyata. Program ini tidak saja membantu puluhan ribu orang memperoleh dokumen identitas hukum mereka, tetapi beberapa pemerintah daerah juga mulai menerapkan model sistem adminduk berbasis desa yang kita promosikan. Di tahun 2019, kerja ini akan meluas ke total 20 kabupaten.

Di level nasional, PUSKAPA membantu kajian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dan penyusunan rekomendasi awal 2020-2024 untuk sektor-sektor perlindungan anak dan PASH dan memberi masukan untuk sektor hukum serta pengurangan kemiskinan dan kesejahteraan sosial. PUSKAPA membantu penyusunan dan pengujian instrumen untuk survei nasional mengenai pengalaman hidup anak dan melanjutkan inisiatif studi longitudinal SLAK yang tahun ini menguji modul-modul eksperimental untuk ibu dan anak. Untuk SLAK, PUSKAPA mengembangkan kolaborasi dengan INOVASI dan RISE; dua institusi penelitian terkemuka untuk kualitas pendidikan.

Selain penelitian dan advokasi kebijakan, PUSKAPA juga aktif melakukan advokasi menentang pendekatan overkriminalisasi dalam Rancangan Undang-Undang Hukum Pidana. PUSKAPA menginisiasi berdirinya sebuah koalisi masyarakat sipil untuk identitas hukum dan bersama menyusun rencana amandemen Undang-Undang Administrasi Kependudukan alternatif. Semua pencapaian ini dapat terlaksana berkat dukungan mitra, antara lain, pemerintah pusat dan daerah, KOMPAK, UNICEF, serta banyak OMS lainnya.

Saya bangga PUSKAPA konsisten dalam mempromosikan bukti sebagai dasar advokasi dan dalam mengevaluasi diri kita sendiri untuk meningkatkan kualitas kerja kita. Kita juga bersama-sama mengelola kompromi. Tahun ini, kita belajar bagaimana memilih apa yang layak diperjuangkan, memahami apa yang dipertukarkan dalam semua pilihan kita, dan bagaimana bisa berdampingan dengan banyak pihak sambil terus menyuarakan akal sehat di ruang-ruang persetujuan dan perbedaan pendapat.

Ruang-ruang tersebut adalah wujud dari pergeseran (shifts) perlahan dan renjatan (shocks) mendadak di masyarakat. Kita masih harus berurusan dengan keduanya di tahun 2019, mulai dari bergesernya norma dan nilai yang mendasari sikap kekerasan, anti demokrasi, dan anti ilmu pengetahuan sampai dengan bencana dan konflik. Tahun depan tidak akan mudah, tetapi saya yakin kita tetap bisa menjawab tantangan-tantangan masa depan dengan terus mendorong pemikiran yang berbuah tindakan. Berpikir bukan berarti tidak bertindak, tetapi berpikir justru melandasi tindakan yang efektif dan akuntabel di tengah ketidakpastian. Tim PUSKAPA sekalian, mari kita buktikan ini.

Semoga kita terus punya daya dan integritas dalam mengenali kesalahpahaman kita, menguji asumsi kita, dan menantang ketidakpedulian kita di tahun-tahun mendatang. Mari mengatasi rasa stres, frustrasi, dan cepat puas diri lebih baik lagi dalam upaya kita meraih keunggulan.

Santi Kusumaningrum
Direktur PUSKAPA

RINGKASAN 2018

Penelitian & Publikasi

Manajemen Program

**Advokasi & Peningkatan
Kapasitas**

Penelitian & Publikasi

**9****Penelitian**

*meliputi 10 provinsi,
14 kabupaten dan
1068 responden*

**5****Laporan
penelitian****26****Analisis
situasi****5****Catatan
kebijakan****3****Artikel dalam
jurnal
*peer-reviewed*****2****Bab buku
(dalam proses
cetak)****10****Artikel di
media massa**

RINGKASAN 2018

Manajemen Program

PUSKAPA bekerja di tingkat nasional dan subnasional untuk:



1

Penguatan sistem PASH Inklusif dan Akuntabel (penguatan adminduk dan statistik hayati)
Kemitraan dengan KOMPAK

- Melakukan kegiatan ujicoba di **16** kabupaten di Aceh, Jawa Tengah, Jawa Timur, NTB dan Sulawesi Selatan.
- Menginisiasi kegiatan pilot di **10** distrik di Papua dan Papua Barat.



2

Memperkuat bukti untuk bertindak untuk Perlindungan dan Kualitas Hidup Anak.
Kemitraan dengan UNICEF



3

Penguatan kapasitas kelembagaan melalui Kemitraan antar Universitas untuk Perlindungan dan Kualitas Hidup Anak.
Kemitraan dengan CPC Learning Network

Advokasi & Peningkatan Kapasitas



Kami menjangkau **384** orang melalui pelatihan, learning series dan dialog publik yang kami adakan.



Kami menjadi pemateri/pelatih dalam **35** lokakarya/pelatihan.



Kami berkontribusi dalam **276** diskusi/pertemuan kebijakan.



Kami menjadi tuan rumah bagi **5** orang mahasiswa magang, praktikum dan PhD.

DAMPAK KERJA KAMI DI TAHUN 2018

**Kami Menjangkau
Orang-Orang yang
Tak Terlihat**

**Kami Memperkuat
Layanan Pemerintah**

**Kami Mendorong Perubahan
dalam Undang-Undang
dan Kebijakan**

Kami Menjangkau Orang-Orang yang Tak Terlihat



Bersama mitra, kami memfasilitasi permohonan **89.909** dokumen identitas hukum.



Bersama mitra, kami memfasilitasi penerbitan **67.437** akta kelahiran, kartu keluarga, akta kematian, KTP, dan buku nikah.



Dengan dokumen-dokumen tersebut, masyarakat dapat mengakses layanan dasar, perlindungan, dan peluang-peluang ekonomi, dan hal tersebut pada akhirnya akan membantu mengurangi kemiskinan. Informasi dari sebuah sistem yang merekam semua peristiwa penting secara universal dan terus-menerus akan menjadi dasar program dan layanan yang lebih baik dalam menjangkau semua orang.

DAMPAK KERJA KAMI DI 2018

Kami Memperkuat Layanan Pemerintah



Selama masa tanggap bencana NTB, bersama mitra kami, kami bekerja di Kabupaten Lombok Utara untuk memulihkan layanan PASH mereka dan untuk mengeluarkan dokumen identitas hukum bagi korban bencana agar mereka dapat memperoleh bantuan pemerintah.



Bersama para mitra, kami bekerja dengan **224** pemerintah desa dan **16** pemerintah kabupaten untuk mengadopsi dan menerapkan sistem PASH berbasis desa.

Kami Mendorong Perubahan Dalam Undang-Undang dan Kebijakan



Kami membantu proses perancangan strategi nasional mengenai PASH dan amandemen undang-undang administrasi kependudukan.



Kami melakukan kampanye untuk menolak rancangan undang-undang hukum pidana yang bersifat kejam (RKUHP).



Kami membantu sekitar **24** peraturan daerah yang melembagakan layanan berbasis desa untuk keluarga dan anak.



Kami melakukan kajian terhadap Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 - 2019 dan berkontribusi terhadap RPJMN 2020-2024 untuk perlindungan anak, PASH, keadilan, dan pengurangan kemiskinan serta kesejahteraan sosial.

PENELITIAN & PUBLIKASI

Publikasi Laporan Penelitian

- **Dukungan Terhadap Pencatatan Kelahiran Universal di Indonesia: Memastikan Setiap Anak Terdaftar.**
PUSKAPA dengan dukungan UNICEF.
- **Kajian Cepat Tentang Identitas Hukum dan Sistem PS2H di Papua Barat.**
PUSKAPA dengan dukungan KOMPAK.
- **Tes Kognitif Mengenai Instrumen Survei Kekerasan Terhadap Anak.**
PUSKAPA dengan dukungan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- **Analisis Situasi Mengenai Identitas Hukum dan PS2H di 26 Kabupaten.**
PUSKAPA dengan dukungan KOMPAK.
- **Studi Longitudinal Anak dan Keluarga: Uji Coba Studi 2018.**
PUSKAPA dan SurveyMETER dengan dukungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Publikasi Peer-reviewed

Kusumaningrum, Santi; Siagian, Clara Tania Repita; Bennouna, Cyril; Laugen, Chris. (2018).

Social accountability in health in Indonesia: an overview of legislation (English). Health, nutrition, and population (HNP) knowledge brief. Washington, D.C.: World Bank Group.

Bennouna, Cyril; Kusumaningrum, Santi; Siagian, Clara Tania Repita; Laugen, Chris. (2018).

Social accountability in health in Indonesia: lessons from programs (English). Health, nutrition, and population (HNP) knowledge brief. Washington, D.C.: World Bank Group.

Laugen, Chris; Siagian, Clara Tania Repita; Bennouna, Cyril; Kusumaningrum, Santi. (2018).

Healthy Participation, Healthy People: A Review of Social Accountability Initiatives in Indonesian Policies and Programs (English). HNP Discussion Paper. Washington, D.C.: World Bank Group.

Publikasi Catatan Kebijakan

- **Over Kriminalisasi dalam RKUHP Akan Menyengsarakan Puluhan Juta Anak dan Rakyat Indonesia.** (dipaparkan kepada tim penyusun RKUHP)
- **Pengesahan RKUHP Harus Ditunda Untuk Mencegah Diskriminasi yang Dipimpin Negara.** (dipaparkan kepada masyarakat umum)
- **RKUHP dan Implikasinya Pada Kesejahteraan Sosial, Reformasi Hukum, dan Demokrasi Indonesia.** (dipaparkan kepada tim penasihat Presiden)
- **Perlindungan Bagi Anak yang Berhadapan dengan Hukum: Situasi dan Prioritas untuk tahun 2020-2024.** (dipaparkan kepada masyarakat umum)
- **Perlindungan Anak dalam Dunia Pembangunan.** (dipaparkan kepada pemerintah)

Publikasi di Media Populer

The Conversation

Kusumaningrum, S. Yang hilang dalam pembahasan RKUHP Indonesia

Kusumaningrum, S. The missing link in the deliberation on Indonesia's criminal code bill

Siagian, C. RUU KUHP akan mengakibatkan anak-anak pekerja migran Indonesia di Sabah hidup tanpa kewarganegaraan

Siagian, C. Criminal code bill will leave Indonesian migrants' children in Malaysia in legal limbo

Tirto.id

Siagian, C. Kartu Nikah: Polisi Moral Gaya Baru?

Magdalene

Amanda, P.K. Di Balik Darurat Pernikahan Anak (podcast)

BBC News Indonesia

Habib, M. Memviralkan video kekerasan anak: Apa dampaknya bagi korban?

Hukum Online

Jati, H. Batas Waktu Penerbitan Dokumen Kependudukan: Teror Bagi Disdukcapil

**Kami tidak mencantumkan dokumen yang masih dalam proses percetakan*

MANAJEMEN PROGRAM

Manajemen Program PUSKAPA adalah konseptualisasi, desain, dan penerapan dari serangkaian kegiatan dalam beberapa tahun yang berkontribusi langsung terhadap luaran dan hasil-hasil spesifik yang dimaksudkan khusus untuk penerima manfaat dan mitra-mitra yang sudah dijabarkan dengan jelas, dan ditujukan untuk menyelesaikan masalah yang dialami oleh anak dan populasi yang rentan.



Manajemen Program PUSKAPA Mencakup:



Penyusunan strategi dan pengaturan sumber daya yang ada di dalam maupun luar PUSKAPA untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan Program.



Menguji dan mengatur risiko-risiko yang ditimbulkan oleh ketidakpastian dan memanfaatkan peluang yang mempengaruhi penerima manfaat dan mitra Program.



Berkoordinasi dan mencari cara untuk meningkatkan dampak Program.



Merencanakan dan melakukan monitoring dan evaluasi untuk mengidentifikasi perubahan, memberitahukan perubahan arah, dan meningkatkan perencanaan Program di masa depan.



Mengidentifikasi dan mengatasi ketidakpastian dan kompleksitas yang merupakan bagian yang melekat dalam jalannya Program seperti perubahan-perubahan sosial, politis, ekonomi atau kejadian-kejadian geografis yang dapat mempengaruhi hasil Program.

MANAJEMEN PROGRAM

PASH Inklusif dan Akuntabel (Kemitraan dengan KOMPAK)

PUSKAPA bekerja sama dengan Kemitraan Australia-Indonesia KOMPAK dalam program multi tahun sejak 2015 yang membantu Pemerintah Indonesia untuk memperkuat sistem Penguatan Adminduk dan Statistik Hayati (PASH). Program ini bertujuan untuk membantu Pemerintah Indonesia untuk mencapai sarannya dalam meningkatkan pencatatan dan data vital dan untuk mendukung pemenuhan komitmen Pemerintah Indonesia terhadap Asia-Pacific Civil Registration and Vital Statistics Decade 2024 dan SDGs 2030. Pencapaian terhadap sasaran-sasaran tersebut akan berkontribusi terhadap kemampuan Indonesia dalam mengurangi kemiskinan dan mempertahankan penyediaan layanan dasar bagi pihak-pihak yang paling rentan. Kami bekerja di 16 kabupaten di 5 provinsi untuk:

1.

Memperkuat unit layanan pencatatan sipil sambil mempromosikan pemanfaatan layanan kesehatan, pendidikan, sosial dan keuangan/ kesejahteraan.

2.

Memperkuat sistem PASH dari bawah yang dimulai dari tingkat desa.

3.

Memperkuat kapasitas anggota masyarakat untuk secara aktif mencari dan mengamati layanan pencatatan sipil.

Di tahun-tahun mendatang, kami akan terus bekerja bersama untuk merespon masalah-masalah PASH yang kami temui di tingkat daerah, khususnya masalah yang dialami oleh anak dan kelompok-kelompok marjinal terkait dengan perolehan mereka terhadap identitas hukum dan juga masalah-masalah yang dialami oleh sistem dalam pengelolaan dan penghasilan data kependudukan yang terpercaya.

Memperkuat Bukti untuk Bertindak untuk Perlindungan dan Kualitas Hidup Anak (*kemitraan dengan UNICEF*)

PUSKAPA memiliki kemitraan multi tahun dengan UNICEF Indonesia sejak 2017 dalam hal penerapan penelitian, publikasi, advokasi kebijakan dan pembangunan kapasitas untuk menyelesaikan masalah kompleks yang mempengaruhi kualitas hidup anak di Indonesia. Kemitraan ini bertujuan untuk mempengaruhi pembuatan kebijakan serta penerapannya agar sistem dan layanan dapat memfasilitasi semua anak terlepas dari status sosial ekonomi, identitas serta kemampuan mereka untuk dapat mencapai potensi pengembangan diri mereka. Secara umum PUSKAPA bekerja di tingkat nasional dengan partisipasi dari pemangku kepentingan di tingkat subnasional untuk:

1.

Meningkatkan kualitas penelitian, analisis dan dialog publik dalam hal perlindungan dan kualitas hidup anak.

2.

Memperkenalkan, mengkomunikasikan dan dengan secara strategis menggunakan bukti dalam hal perlindungan dan kualitas hidup anak untuk memberikan informasi kepada pembuat kebijakan dan penerapannya.

3.

Menempatkan perlindungan dan kualitas hidup anak dalam prioritas pengembangan yang lebih luas.

Di tahun-tahun mendatang, kami akan terus bekerja sama untuk memastikan kebijakan dapat menjawab kesenjangan di masa kanak-kanak dan menjadikan perlindungan sosial bagi orang muda untuk dapat berjalan dengan baik.

Penguatan Kapasitas Kelembagaan Melalui Kemitraan Antar Universitas untuk Perlindungan dan Kualitas Hidup Anak (*kemitraan dengan CPC Learning Network*)

Sejak berdirinya kami di tahun 2019, PUSKAPA telah bermitra dengan Columbia University (CU) melalui Care and Protection of Children (CPC) Learning Network and Mailman School of Public Health (MSPH). Bersama CPC Learning Network, kami bekerja untuk memperkuat kolaborasi internasional dan membangun kapasitas lembaga-lembaga lokal dalam menyelidiki, menghasilkan pengetahuan, dan mempromosikan cara-cara untuk memahami dan menjawab tantangan abad 21 yang dihadapi oleh anak dan yang mempengaruhi keluarga serta masyarakat.

Di tahun-tahun mendatang, kami akan terus bekerja sama untuk mempengaruhi dialog dan ruang regional dan global seputar perlindungan dan kualitas hidup anak dengan menggunakan pembelajaran dari Indonesia.

ADVOKASI & PENINGKATAN KAPASITAS



I. Penolakan Terhadap Over Kriminalisasi Dalam RKUHP

Hal-hal yang didefinisikan sebagai tindak kriminal dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) akan berdampak terhadap kita semua tanpa memandang usia, jenis kelamin, kemampuan, agama, etnis, dan identitas sosio-kultural. KUHP terkini Indonesia masih sedang menjalani proses revisi dan pembahasan di parlemen. Rancangan Undang-undang tersebut (RKUHP) telah mengalami sejumlah kemajuan, tetapi masih mengandung banyak masalah.

Di tahun 2018, PUSKAPA secara aktif melakukan advokasi untuk menentang bentuk eksklusi paling kejam melalui kriminalisasi yang tercermin dalam bentuk RUU terdahulu. RUU tersebut mengkriminalisasi anak, perempuan, orang miskin, dan kelompok-kelompok marjinal. RUU tersebut mengkriminalisasi perilaku seksual di luar perkawinan menempatkan puluhan juta orang muda dan dewasa dalam risiko kehilangan akses terhadap pelayanan kesehatan reproduksi yang aman dan pantas.

RUU tersebut mengkriminalisasi pasangan yang tidak memiliki surat perkawinan meski separuh dari pasangan dalam keluarga termiskin tidak memiliki surat perkawinan.

RUU tersebut secara mencengangkan memberikan insentif untuk perkawinan anak sebagai opsi rasional untuk menghindari pemenjaraan. Apabila RUU tersebut tetap dipertahankan, KUHP akan mendepak anak perempuan dari sekolah dan membahayakan orang-orang yang tidak memiliki opsi lain selain menjaga sendiri kehamilan mereka yang tidak diinginkan.

Bersama dengan Aliansi Nasional untuk Reformasi Hukum Pidana dan Kelompok Kerja Identitas Hukum, PUSKAPA mengumpulkan bukti, mengembangkan dokumen kebijakan dan materi komunikasi untuk mendukung argumen kami, mengadakan *media briefing*, dan menyampaikan masukan kami kepada pertemuan Dewan Pertimbangan Presiden, Kantor Staff Presiden, dan sejumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat.

Kami melihat beberapa perubahan positif yang sudah terjadi pada versi terbaru dari rancangan undang-undang tersebut. Sampai hari ini, proses pembahasan RKUHP masih terus berlangsung.

II. Bekerja Sebagai Mitra Kritis Pemerintah Melalui Kelompok Kerja untuk Identitas Hukum

PUSKAPA bersama dengan IKI, PEKKA, LBH-APIK, GANDI dan Kemitraan, menginisiasi terbentuknya koalisi Organisasi Masyarakat Sipil yang dinamai Kelompok Kerja untuk Identitas Hukum (Pokja Identitas Hukum). Melalui Pokja Identitas Hukum, kami berusaha untuk mengembangkan dan memperdalam kegiatan kolektif kami untuk menciptakan sebuah sistem identitas hukum yang bersifat inklusif, non-diskriminatif, dan akuntabel dengan cara bekerja sebagai mitra kritis Pemerintah.

Dalam waktu kurang dari satu tahun sejak peluncuran Pokja, kami sudah mengilhami pendirian Pokja Identitas Hukum Regional di Aceh, NTB, Sulawesi Selatan dan Jawa Tengah. Kami juga sudah memperluas koalisi dengan mengikutsertakan PERCA dan Lakpesdam NU.

ADVOKASI & PENINGKATAN KAPASITAS



III. Memperkuat Akses Terhadap Layanan Pencatatan Sipil

Kami percaya bahwa setiap diskusi publik dapat menjadi terbuka apabila diskusi tersebut tidak saja bersifat terjangkau tetapi juga jelas, konsisten dan inklusif. Didorong oleh keyakinan tersebut, kami bekerja dengan pemerintah daerah untuk memperkuat unit-unit layanan pencatatan sipil mereka di tingkat kabupaten melalui pengembangan dan penerapan Prosedur Operasional Standar (SOP). Selain menghasilkan sekumpulan SOP, proses pengembangan SOP sendiri merupakan sebuah cara yang efektif untuk mengundang semua pihak dari kantor catatan sipil untuk berpartisipasi dalam mengenali hambatan dalam pekerjaan harian mereka, bagaimana hambatan tersebut mempengaruhi orang yang mencari layanan di kantor mereka, dan bagaimana cara memperbaiki hal tersebut.

Kami juga menggunakan bukti yang kami miliki untuk menyusun pendekatan-pendekatan untuk meningkatkan kualitas layanan pencatatan sipil. Kami kemudian menguji pendekatan-pendekatan tersebut dengan pemerintah dan mitra daerah serta mendukung penerapan lebih lanjut menjadi peraturan daerah atau kebijakan atau mekanisme kelembagaan melalui anggaran atau pembiayaan dan peningkatan kapasitas.

SOP Mengenai PASH

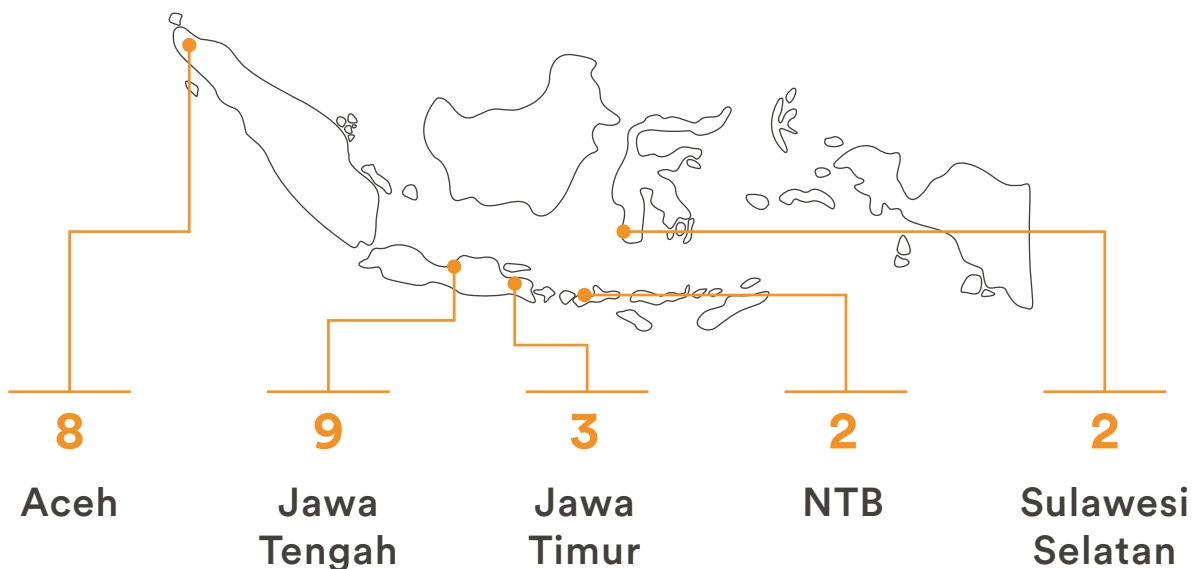
42

Sudah Selesai

58

Dalam Proses
Penyusunan

Peraturan Mengenai PASH di Tingkat Subnasional: Total sebanyak 24 peraturan yang diterbitkan



IV. Kajian terhadap Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dan Penyusunan Masukan Untuk RPJMN Periode 2020-2024

PUSKAPA mendukung Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dalam meninjau RPJMN 2015-2019 dalam dua area yaitu perlindungan anak dan PASH. Kami melakukan desk review, analisis data sekunder, wawancara informan kunci, dan diskusi kelompok terarah untuk mengumpulkan data dan informasi dan memadukan temuan-temuan dan rekomendasi ke dalam dokumen-dokumen background study Bappenas.

Dokumen-dokumen tersebut akan digunakan sebagai landasan penyusunan strategi dan prioritas pembangunan 2020-2024. Sebagai tambahan, kami juga menyediakan masukan terhadap dua area pengembangan lainnya yaitu pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan sosial serta hukum dan regulasi.

KONFERENSI INTERNASIONAL PERTAMA KAMI, VOICE 2018



Konferensi Internasional Viable and Operable Ideas for Child's Equality (VOICE) diadakan bersama oleh PUSKAPA dan the Care and Protection of Children (CPC) Learning Network Columbia University. VOICE bertujuan untuk mengumpulkan para pemimpin, peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan dari lintas disiplin yang pekerjaannya bersinggungan dalam isu perlindungan dan kesejahteraan anak.

VOICE berusaha untuk menjadi sebuah forum global dimana sains dan pembelajaran dari berbagai program didiskusikan untuk terus meningkatkan kerja kami dalam menciptakan situasi dimana anak dapat aman, sehat dan berkembang secara optimal.

Di tahun 2018, PUSKAPA menyelenggarakan konferensi VOICE pertama dengan tema "Finding Scientific Answer to the 21st Century Challenges for Families, Communities, and Public Policy." VOICE tahun ini membahas cara-cara menjawab tantangan abad ini yang berkaitan dengan anak dan, perubahan iklim dan migrasi; norma-norma sosial yang mengandung bahaya bagi anak; serta anak dan teknologi.

Menyatukan Berbagai Pihak

VOICE dihadiri oleh 266 peneliti, pembuat kebijakan, dan pelaksana program dari global utara dan selatan (150 wanita, 116 pria) dari 23 negara yang berbeda. Acara ini juga dihadiri oleh 4 pejabat Eselon 1 dan 5 pejabat Eselon 2.

Berbagi & Belajar

Kami menerima dan menilai 67 abstrak panjang dan menerima 58 darinya. Konferensi sendiri dihadiri oleh 52 penyampai abstrak, 4 pembicara negara dalam fokus, dan 4 pembicara utama.

Kolaborasi yang Muncul

Makarere University Uganda meminta kami untuk membantu mereka menyelenggarakan VOICE 2020, sementara Los Andes University di Kolombia meminta dukungan kami untuk membangun pusat kajian seperti PUSKAPA. Georgetown University dan London School of Tropical Medicine and Hygiene menyatakan ketertarikan mereka untuk berkolaborasi dengan kami di masa yang akan datang.

Publikasi Prestisius

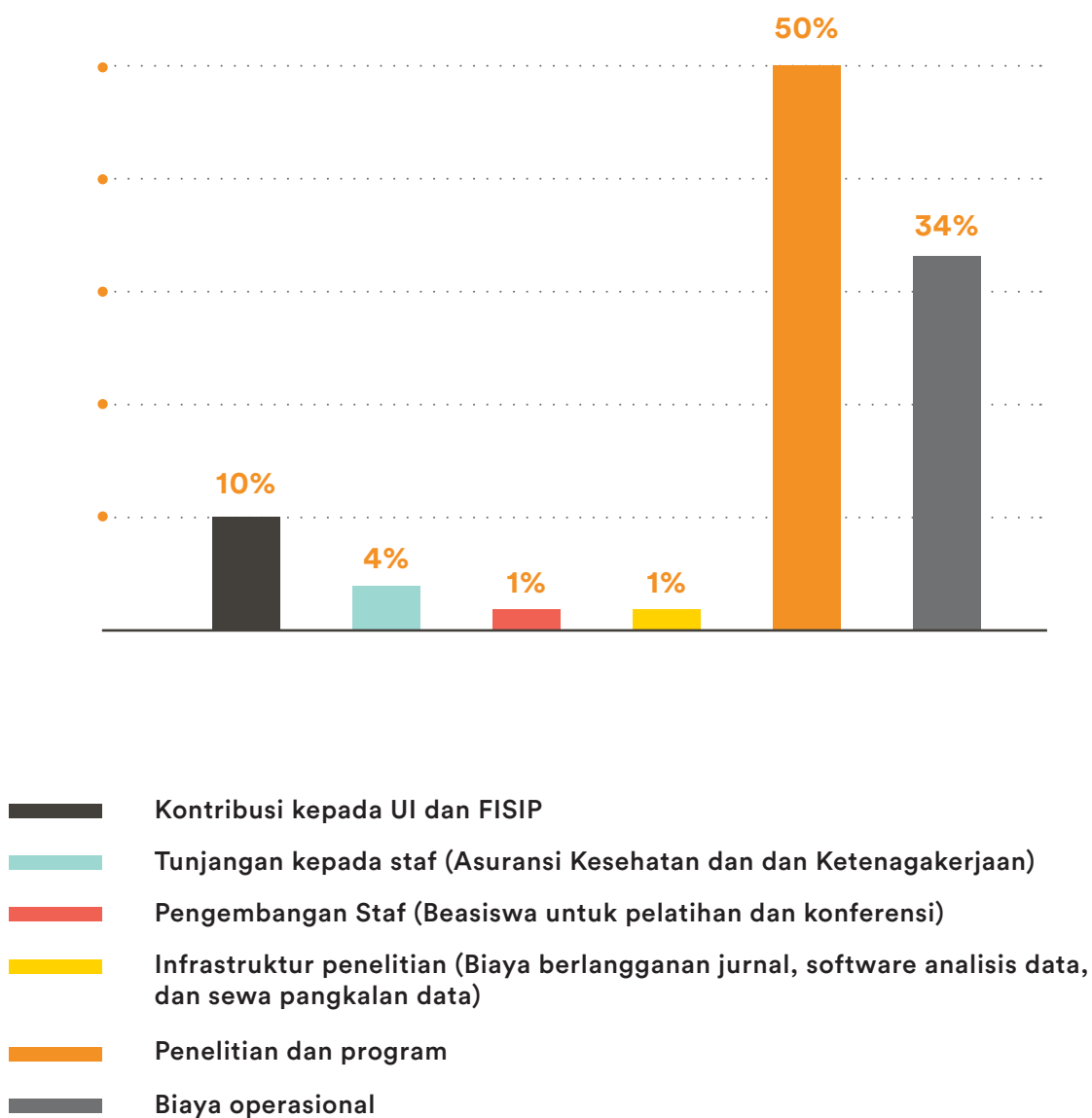
"*Journal of Global Public Health*" setuju untuk menerbitkan sebuah edisi khusus dan kami juga sedang melakukan pendekatan terhadap "*Journal on Migration, Health, and Social Care*."

VOICE diliput dalam belasan media berita.



SUMBER DAYA DI TAHUN 2018

Tahun ini kami mengelola **Rp 14.712.018.674**. Kami menjalani audit sebanyak lima kali dan kami juga menerima pengakuan resmi dari mitra-mitra kami sebagai salah satu mitra terbaik mereka.



BERBAGI PENGETAHUAN & PEMBELAJARAN

Learning Series

Learning Series PUSKAPA adalah sebuah dialog dwi-bulanan mengenai hal-hal terkini seputar perlindungan dan kesejahteraan anak di Indonesia dan di luar yang terbuka untuk umum. Dalam Learning Series PUSKAPA, peserta dapat berinteraksi dengan pakar-pakar dari dalam dan luar negeri, mulai dari akademisi sampai pembuat kebijakan, dari praktisi sampai pemimpin masyarakat sipil, yang membagikan bukti ilmiah terbaru mereka, transformasi kebijakan atau pembelajaran yang didapat dari dunia nyata.

29 Maret 2018

Melindungi Anak dalam Sistem Peradilan

Pembicara:

- Marta Santos (Perwakilan Khusus Sekjen PBB untuk Kekerasan Terhadap Anak)
- Prahesti Pandanwangi (Direktur untuk Hukum dan Peraturan, BAPPENAS)
- Anggara Suwahju (Direktur Eksekutif, ICJR)
- Taufiqulhadi (Anggota Komisi X DPR RI)

Moderator:

Anugerah Rizki Akbari (Dosen di Sekolah Tinggi Hukum Indonesia, Jentera)

Total Peserta: 112 (55 Perempuan, 57 Pria)

9 Mei 2018

Konvensi Hak-hak Anak: Bagaimana Implementasinya di Indonesia?

Pembicara:

- Ignasius Praptoraharjo (Peneliti Senior UNIKA Atmajaya)
- Dra. Leny Nurhayanti Rosalin, M.Sc (Deputi Tumbuh Kembang Anak, KPPPA)
- Harla Sara Octarra (Lulusan PhD the University of Edinburgh)

Moderator: Rama Adiputra (PUSKAPA)

Total Peserta: 34 (26 Perempuan, 8 Pria)

18 Juli 2018

Mengakhiri Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Perempuan di Indonesia: Apa yang kita ketahui, dimana kita, dan apa saja yang dapat kita lakukan?

Pembicara:

- Hermawati Marhaeni (Direktur Statistik Ketahanan Sosial)
- Usman Basuni (Asdep Perlindungan Hak Perempuan dari Kekerasan dalam Rumah Tangga, KPPPA)
- Saeroni (Manager Research & Training, Rifka Annisa)

Moderator: Putri Kusuma Amanda (PUSKAPA)

Total Peserta: 70 (43 Perempuan, 27 Pria)

12 Oktober 2018

Anak & Teknologi: Bagaimana Teknologi Mempengaruhi Anak? Apa saja Peluang dan Ancamannya?

Pembicara:

- Roy Huijsmans (Dosen/Profesor di Children and Youth Studies ISS of Erasmus University)
- Slamet Santoso (Direktur Pemberdayaan Informasi dari Kementerian Komunikasi dan Teknologi Informasi)
- Donny B.U. (Digital Literacy Officer at ICT Watch Indonesia)

Moderator: Hendriyani (PUSKAKOM UI)

Total Peserta: 43 (36 Perempuan, 7 Pria)

Diskusi Brown Bag

Di PUSKAPA kami tidak pernah berhenti belajar. Melalui diskusi brown bag, kami mengundang pembicara dari dalam atau luar PUSKAPA untuk mengajarkan hal baru kepada kami. Topiknya berkisar dari pembelajaran dari pelatihan eksternal atau lokakarya yang baru kami hadiri sampai ke pendekatan baru dalam penelitian; dari sebuah publikasi baru sampai ke artikel pemikiran mengenai isu-isu dunia.



25 Januari 2018

Mochamad Mustafa (Program Officer, TAF)

Topik:

Desentralisasi Demokratis dan Tata Kelola Baik: Politik Ekonomi dari Reformasi Pengadaan di Indonesia yang terdesentralisasi

23 Mei 2018

Donny Ardyanto

(Program Adviser, TIFA Foundation)

Topik:

Pentingnya Institusi Bantuan Hukum Anak di Indonesia

26 Juni 2018

Mahardhika Samsoed Sadjad (Mahasiswi PhD dari ISS Erasmus University Rotterdam)

Topik:

Konstruksi Diskursus Identitas dalam Perjumpaan dengan Pengungsi di Indonesia

7 September 2018

Clara Siagian, Feri Sahputra, Shaila Tieken
(Tim Studi Suara Anak dari PUSKAPA)

Topik:

Studi Suara Anak - berbagi pengalaman, pembelajaran, refleksi, dan temuan awal

Kami Terlibat Dalam Sejumlah Pelatihan

8 Februari 2018

Training mengenai model Differences-in-differences, diselenggarakan oleh JPAL. PUSKAPA mendukung seorang peneliti untuk mengikuti pelatihan ini.

23 - 26 Juli 2018

Peningkatan Kinerja Program melalui M&E, diselenggarakan oleh SOLIDARITAS. PUSKAPA memfasilitasi satu staf monitoring dan evaluasi untuk mengikuti training ini.

27 - 28 Juli 2018

Training SOP Pencatatan Sipil untuk semua peneliti PUSKAPA.

24 Oktober 2018

Citizenship Learning Exchange, Nairobi, Kenya. PUSKAPA mendukung seorang peneliti untuk mengikuti kegiatan ini.

23 - 25 Oktober 2018

Pelatihan mengenai Analisis Jejaring Sosial dalam Etnografi, diselenggarakan oleh Pusat Kajian Studi Antropologi FISIP UI, diberikan kepada dua peneliti PUSKAPA

12-14 Desember 2018

Lokakarya tentang Norma Sosial yang diselenggarakan oleh LINEA, diikuti oleh 12 staf PUSKAPA.

Program Magang dan Praktikum

Di tahun 2018, PUSKAPA menjadi tuan rumah bagi dua orang mahasiswa praktikum dan tiga orang mahasiswa magang.

Monique Baumont

Mahasiswi kandidat MPH, Columbia Mailman School of Public Health, Columbia University, Amerika Serikat

Denrick Cooper

Mahasiswa kandidat MPH, Columbia Mailman School of Public Health, Columbia University, Amerika Serikat

Sophia Pinheiro Vergara

Mahasiswi strata satu dari University of Essex, Inggris

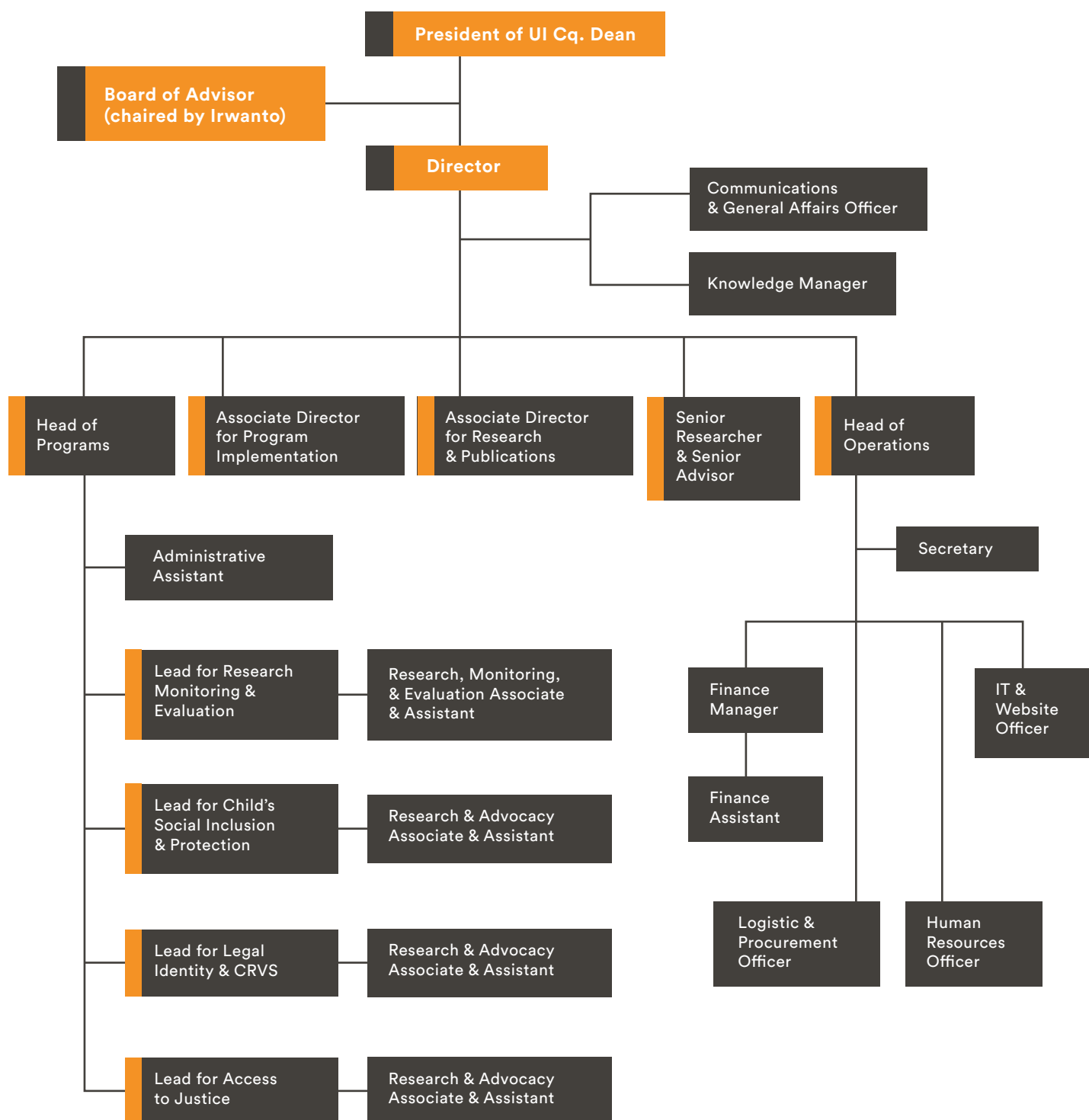
Hannah Brimstone

Mahasiswi strata satu dari Flinders University, Australia

Luisa Martinez-Escobar

Mahasiswi strata satu dari Australian National University, Australia

KAPASITAS KELEMBAGAAN



Tim Kami

| Nama | Jabatan |
|------------------------|---|
| Santi Kusumaningrum | Director |
| Muhammad Jaedi | Associate Director for Program Implementation |
| Putri Kusuma Amanda | Head of Programs & Technical Lead for Access to Justice |
| Ni Made Martini Puteri | Head of Operations |
| Dalimaya | Finance Manager |
| Harriz Jati | Knowledge Manager |
| Marsha Habib | Communications & General Affair Officer |
| Petty Handani | Logistic and Procurement Officer |
| Yanti Nurhayati | Secretary |
| Yulianti | Administrative Assistant |
| Bondan Mahardhika | Finance Assistant |
| Trinia Prabawani | Finance Assistant |
| Ni Luh Putu M. Agastya | Technical Lead for Social Protection |
| Clara Siagian | Senior Researcher |
| Irwanto | Senior Advisor for GESI |
| Ilana Seff | Senior Advisor for Research & Publications |
| Widi Laras Sari | Research, Monitoring, & Evaluation Associate |
| Bram Maurits | Research, Monitoring, & Evaluation Assistant |
| Feri Sahputra | Research & Advocacy Associate |
| Rahmadi Usman | Research & Advocacy Associate |
| Rama Adi Putra | Research & Advocacy Associate |
| Sandra Dewi Arifiani | Research & Advocacy Associate |
| Wenny Wandasari | Research & Advocacy Associate |
| Windy Mulia Liem | Research & Advocacy Associate |
| Cendy Adam | Research & Advocacy Assistant |
| Eriando Rizky | Research & Advocacy Assistant |
| Meutia Aulia Rahmi | Research & Advocacy Assistant |
| Shaila Tieken | Research & Advocacy Assistant |

KAPASITAS KELEMBAGAAN



Dewan Penasihat Kami

PUSKAPA mengadakan pertemuan dewan penasihat tahunan pada 5 April 2018, yang dipimpin oleh Irwanto sebagai Ketua Dewan Penasihat. Pertemuan tersebut dihadiri oleh tim manajemen PUSKAPA bersama dengan anggota Dewan Penasihat PUSKAPA untuk periode 2018-2022. Para anggota dewan menceritakan latar belakang dan bagaimana, meski dengan perspektif berbeda, mereka juga bekerja untuk isu anak.

Dewan Penasihat PUSKAPA terdiri dari: Bapak Agustinus Pohan (dosen dan praktisi hukum dari Universitas Parahyangan), Bapak Arie Setiabudi Soesilo (Dekan FISIP UI, ex-officio), Ibu Herawati Sudoyo (pendiri Lembaga Biologi Molekular Eijkman), dan Ibu Nina Sardjunani (pemimpin tim dari Sekretariat SDGs). Sayangnya, Bapak Pungky Sumadi (Deputi Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan Bappenas) dan Ibu Sinta Nuriyah (Pendiri Yayasan Puan Amal Hayati) berhalangan hadir dalam pertemuan tersebut, tetapi kami sangat senang untuk bertemu mereka di lain waktu.

KAMI BERTERIMA KASIH KEPADA MITRA KAMI

Kami ingin berterima kasih kepada para mitra kami, yang telah memungkinkan kami untuk melakukan apa yang kami kerjakan setiap hari melalui kolaborasi dan dukungannya.





HUBUNGI KAMI

PUSKAPA

Universitas Indonesia
Gedung Nusantara II FISIP, Lantai 1
Kampus UI, Depok, 16424

T (021) 78849181

F (021) 78849182

www.puskapa.org

 PUSKAPA

 @puskapa

 @puskapa